

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, LABA BERSIH DAN LABA
KOTOR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Nama : M. Robi yanto
NIM : 222014075**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, LABA BERSIH DAN LABA KOTOR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana Akuntansi**



**Nama : M. Robi yanto
NIM : 222014075**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Bersih dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : M. Robi yanto
NIM : 222014075
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, juli 2018

Pembimbing I

Betrisirajudin.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM :016106092/944806

Pembimbing II

Darmayanti.,SE,M.MAK,CA
NIDN/NBM :0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



Betrisirajudin.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM :016106092/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Robi yanto

Nim : 222014075

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, juli 2019
Yang membuat pernyataan,

M. Robi yanto 

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Dikenalah dengan keburukan, tapi sellau berbuat baik, tidak akan kecewa dengan satu keburukan, jika dikenal dengan kebaikan maka akan hilang dengan satu keburukan*
- *Pendidikan terbaik adalah, tindakan bukan kata-kata*

(*M. Robi yanto*)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- *Ayah dan Ibuku tercinta*
- *Kakak Tersayang*
- *Dosen Pembimbing Skripsi*
- *Dosen Pembimbing Akademikku*
- *Sahabat-Sahabat Terbaikku*
- *Almamater Kebanggaanku*

ABSTRAK

M. Robi yanto/222014075/2019/Pengaruh Komponen Arus Kas Laba Bersih dan Laba Kotor terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh arus kas, laba bersih dan laba kotor terhadap harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas, laba bersih dan laba kotor terhadap harga saham. Desain penelitian ini adalah asosiatif populasi dan sempel. Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan makanan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Model analisis yang digunakan regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji T dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan naik turunnya saham terhadap harga saham sektor makanan dan minuman. Hasil uji T menunjukkan arus kas (X1), laba bersih (X2) dan laba kotor (X3) berpengaruh positif terhadap harga saham.

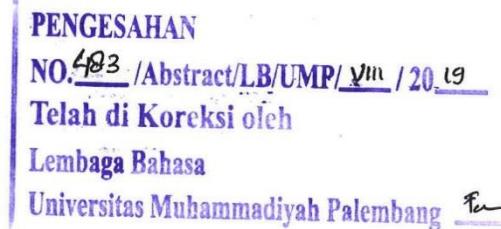
Kata kunci : arus kas, laba bersih dan laba kotor saham

Abstract

M. Robi Yanto / 222014075/2019 /The Influence of Cash Flow Net Income and Gross Profit Components on Stock Prices at Food and Beverage Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange

The objective of this study was to know the influence of cash flow, net income and gross profit on stock prices. The design of this study was the associative study. The population in this study was > 10 times during the period 2015-2018. Data collection techniques using the documentation method. The analysis model used multiple linear regression, hypothesis testing by using the F-test and t-test with a significance level of 5%. The results of the F-test simultaneously showed that there was a significant influence of the ups and downs of shares on stock prices in the food and beverage sector. T-test results showed cash flow (X1), net income (X2) and gross profit (X3) had a positive influence on stock prices.

Keywords: cash flow, net income dan gross profit



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Bersih dan Laba Kotor terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di (BEI)**". Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dalam pembahasan, analisis, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun teknik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaanya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yaitu (H.Sahar dan alm.Kamseri) tercinta yang telah membesar, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri Sirajudin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan ibu Darmayanti S.E.,MM.,Ak.,CA yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekertaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajudin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan ibu Darmayanti S.E.,MM.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Darmayanti S.E.,MM.,Ak.,CA selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Kepada My Best Partner Aisyah karna telah memberi suport dalam membuat penelitian ini.
9. Anggota Kru RED ZONE Always

10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2019
Penulis

M. Robi yanto

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BE BAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Laporan Keuangan	8
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
b. Jenis Laporan Keuangan	9
c. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2. Arus Kas	12
a. Pengertian Arus Kas	12
b. Tujuan Laporan Keuangan	13
c. Manfaat Laporan Keuangan	16
d. Komponen Arus Kas	17
3. Pengertian Laba.....	18

a.	Laba Bersih	19
b.	Laba Kotor	20
c.	Pertumbuhan Laba	21
d.	Faktor-Faktor ang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	22
4.	Harga Saham	23
a.	Pengertian Harga Saham	23
b.	Macam-Macam Harga Saham	24
c.	Penilaian Harga Saham	26
d.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	27
5.	Pasar Modal Indonesia	29
a.	Pengertian Pasar Modal	29
b.	Instrumen Pasar Modal	31
6.	Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham	32
7.	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham	34
8.	Pengaruh Laba Kotor Terhadap Harga Saham	35
9.	Penelitian Terdahulu	36
10.	Kerangka Pemikiran	38
11.	Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	40
B.	Lokasi Penelitian	41
C.	Operasional Variabel	41
D.	Poulasi dan Sempel	42
E.	Teknik Sampel	43
F.	Data Yang Diperlukan	46
G.	Metode Pengumpulan Data	47
H.	Analisis Data dan Teknik Analisis	47
a.	Analisis Data	48
b.	Teknik Analisis Data	49
1.	Uji Multikolonieritas	49
2.	Uji Eteroskedasstisitas	49

3. Uji Normalitas	50
4. Uji Autokorelasi	51
c. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	51
a. Analisis regresi Linear Berganda	51
b. Analisis Kolerasi	52
c. Pengujian Hipotesis	52
d. Uji statistik	53

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Sejarah Bursah Efek Indonesia	54
2. Profil Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	58
a. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	58
b. PT. Delta Djakarta Tbk	59
c. PT. Indonesia CBP Makmur Tbk	60
d. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	63
e. PT. Tri Banyan Tirta Tbk	64
f. PT. Mayor Indah Tbk	65
g. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	66
h. PT. Sekar Laut Tbk	67
i. PT. Utrajaya Milk Indosari and Trading Tbk	68
3. Teknik Analisis	70
a. Uji Asumsi Klasik	70
1. Uji Multikolonieritas	70
2. Uji Heteroskedastistas	71
3. Uji Normalitas	72
4. Uji Autokorelasi	72
b. Analisis Regresi Linear Berganda	73
c. Uji Hipotesis	75
1. Uji ipotesis F (uji simulatan)	75
2. Uji ipotesis t (uji parsial)	76

4.. Hasil Pembahasan	78
1. Hasil Hipotesis Secara Simultan.....	78
2.Hasil Hipotesis Secara Parsial	79

BAB V

A. SIMPULAN	81
B. SARAN	81

DAFTAR PUSTAKA

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 1.1 informasi arus kas, laba bersi, laba kotor dan harga saham

Tabel II. 1 Penelitian sebelumnya

Tabel II. 2 daftar perusahaan menjadi populasi

Tabel II. 3 daftar perusahaan menjadi sampel

Tabel IV.1 multikolonieritas

Tabel IV. 2 autokorelasi

Tabel IV.3 linear berganda

Tabel IV.4 ipotesis (F)

Tabel IV.5 parsial

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 keranka pemikiran teoritis

Gambar IV. 1 heteroskesdasitas

Gambar IV.2 normalitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal dan Industri Keuangan Non Bank di Indonesia mengalami perkembangan yang memuaskan. Hal ini bisa dilihat khususnya dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dimana kapitalisasi pasar modal Indonesia tumbuh sebesar 30% (*tempo.co*). Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam perusahaan *makanan dan minuman* (Ratna Sari, 2010). Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli disini berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional dan pembeli adalah penjualan dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi. Nor Hadi (2015: 14). Investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang beresiko, karena ini untuk menarik pemodal ditawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan investasi lainnya yang memiliki resiko lebih rendah (*Kompas.com*).

Bagi para investor baik yang membeli obligasi ataupun saham tentu memiliki tujuan atas investasi yang telah dikeluarkannya. Investor dalam menanamkannya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Harapan para investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. *Return* Saham

adalah hal dari sebuah investasi yang dilakukan oleh investor yang menanamkan modalnya pada instrument saham.

Dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat luas dalam hal ini adalah investor diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan yang lebih baik atas pembelian saham. Tujuan perusahaan menjual saham di pasar modal adalah untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya, dan untuk para pemilik modal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari pembelian saham tersebut. Aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting karena harga saham dapat menunjukkan prestasi suatu perusahaan, pergerakan harga saham berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkankekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan *go public* yang mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa. Juga dapat dilihat dari perubahan-perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kekuatan dan kelemahan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Rata-rata harga saham mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga

saham menurut Jogiyanto (2014: 162) yaitu, arus kas merupakan salah satu komponen di dalam penentuan nilai perusahaan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah, kegiatan perekonomian pada umumnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor pasar, pergerakan suku abunga dan keadaan bursa saham.

Permintaan investor terhadap saham dipengaruhi oleh informasi laba. Bagi investor, adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai preferensi mereka. Pengumuman laporan keuangan merupakan hal yang ditunggu-tungu oleh para pemodal (investor), karena dari laporan itulah para investor dapat mengetahui perkembangan emiten yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham tertentu yang mereka miliki.

Sofyan (2011: 300), menyatakan bahwa laba berasal dari kelebihan antara penghasilan dan biaya. Penghasilan adalah kenaikan aktiva atau penurunan aktiva kewajiban akibat penjualan barang atau jasa perusahaan. Laba rugi merupakan penghasilan dikurangi biaya dimana definisi penghasilan dan biaya diatur oleh standar akuntansi. Laba bersih (*Net Income / Net Earning Statement*) menjadi bahan kajian yang penting untuk menganalisis kinerja dalam perusahaan yang terdapat di bursa efek. Reaksi pasar teradap saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman informasi laba.

Informasi penting yang dapat diperoleh dari laporan keuangan adalah informasi yang mengenai arus kas perusahaan. PSAK No.2 tahun 2015 menyatakan bahwa laporan arus kas harus dilaporkan selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendapatan. Jumlah arus kas dari aktivitas-aktivitas tersebut merupakan indikator dalam menentukan, apakah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas sudah cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi, dalam membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan luar. Semakin meningkatnya arus kas dari aktivitas pendanaan akan meningkatkan harga saham. Investor akan sangat berminat pada peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan, karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan untuk masa yang akan datang.

Berikut ini disajikan data harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor *makanan dan minuman* di BEI selama periode 2015-2018 pada saat harga penutupan per 31 Desember yang menunjukkan adanya perubahan yang fluktuatif.

Tabel 1.1
Informasi laba bersih, arus kas, laba kotor dan harga saham sektor industry barang konsumsi subsector makanan dan minuman di BEI periode 2015-2018

Nama perusahaan	Tahun	Arus kas operasi	Arus kas investasi	Arus kas pendanaan	Laba bersih	Laba kotor	Harga saham
CEKA	2015	355.469.994.737	407.812.046.159	30.948.179.023	71.994.004.109	220.805.718.869	675
	2016	224.152.057.045	153.794.029.860	375.770.568.798	216.282.725.025	346.794.056.239	1.350
	2017	169.617.492.888	14.291.650.992	167.149.794.000	75.136.118.054	199.731.286.371	1.290
	2018	202.052.535.172	7.541.565.382	186.346.078.572	41.136.696.000	168.090.762.734	1.375
DLTA	2015	143.395.903	6.884.998	156.875.619	121.146.722	307.519.084	5.200
	2016	138.423.610	3.201.856	95.892.127	169.789.649	368.722.339	5.000
	2017	242.511.787	7.370.890	144.118.629	189.991.320	399.948.812	4.500
	2018	257.130.845	12.325.991	208.171.353	232.875.312	454.550.183	5.500
ICBP	2015	1.413.393	1.821.225	992.493	2.326.775	7.392.008	13,475
	2016	2.566.507	685.758	2.011.083	2.951.569	8.460.062	8,575
	2017	3.733.306	2.544.001	1.720.713	3.060.020	8.631.910	8,900
	2018	3.647.013	3.372.186	3.787.926	3.554.297	9.591.372	10,450
INDF	2015	2.918.315	5.068.625	1.212.882	2.107.505	12.867.108	5,175
	2016	1.823.456	3.346.243	302.054	4.099.756	14.561.922	7,925
	2017	3.710.563	5.184.773	1.114.364	4.240.040	15.222.100	7,625
	2018	3.189.407	5.082.575	367.349	3.580.090	15.469.868	7,450
MLBI	2015	550.485	126.339	415.162	353.474	909.763	8,200
	2016	940.978	104.952	737.074	679.191	1.501.415	11,750
	2017	1.05.906	240.612	776.592	920.873	1.540.622	13,675
	2018	1.065.731	224.032	853.019	799.207	1.602.759	16,000
ALTO	2015	89.488.769	67.952.163.522	11.110.759.413	24.185.583.944	73.939.657.557	325
	2016	20.376.930	45.081.875.169	256.758.190	3.226.197.271	74.828.248.790	330
	2017	11.998.752.673	23.480.207.093	10.928.728.166	24.330.392.070	45.682.682.334	388
	2018	5.400.941.576	5.675.606.756	862.578.973	37.160.840.686	16.384.107.935	400
MYOR	2015	2.33.785.497	540.613.367.669	944.661.855.805	1.250.233.128	4.198.336.120	30.500
	2016	59.579.099.642	564.470.164.209	493.727.824.754	921.138.083	3.532.723.433	1.645
	2017	463.023.411.260	387.216.427.222	296.847.455.775	950.645.190	3.234.630.183	2.020
	2018	1.481.782.698	805.339.614.263	1.971.804.649	1.128.457.866	4.498.145.765	2.620
ROTI	2015	408.452.312.537	157.610.278.111	58.970.978.463	192.682.537157	829.160.536.024	1.265
	2016	268.053.726.595	148.999.248.170	101.646.119.033	203.907.034.959	950.333.201.761	1.600
	2017	154.670.331.853	344.544.117.223	84.032.958.256	78.016.449.540	934.968.058.544	1.275
	2018	177.064.834.897	412.528.585.766	434.191.321.285	71.676.132.169	1.05.407.617.954	1.200
SKLT	2015	28.318.267.398	15.315.306.540	9.857.700.040	16.353.743.155	133.900.957.676	370
	2016	7.665.555.746	9.022.848.081	79.186.547	15.010.452.570	155.952.987.506	308
	2017	30.144.015.694	16.858.076.626	10.995.096.366	16.381.537620.	173.428.278.972	1.100
	2018	31.210.664.712	17.059.008.864	17.472.648.900	20.298.194.933	191.654.453.634	1.500
ULTJ	2015	488.518.842.050	236.626.174.213	21.929.125.218	401.024.854.739	1.023.484.623	3,945
	2016	664.264.793.523	68.201.624.442	36.119.308.319	555.093.362.516	1.190.975.244	4.570
	2017	1.072.516	399.687	73.801	718.402	1.835.623	1.295
	2018	575.823	1.089.186	162.727	701.607	1.956.276	1.350

Sumber www.idx.com 2019

Berdasarkan data dari tabel I.1 menunjukan informasi laba bersih, arus kas dan harga saham perusahaan sektor barang industry makanan dan minuman Di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. Berdasarkan tabel tersebut secara teori harga saham naik semua ikut naik tetapi pada tahun 2016 perusahaan CEKA mengalami kenaikan harga saham tetapi mengalami penurunan arus kas operasi dan arus kas investasi menyebabkan fluktuasi, oleh karena itu antara informasi laba bersih komponen arus kas, laba kotor dan dengan harga saham mennunjukan hasil yang kontradiktif (tidak konsisten) didalam perusahaan tersebut di bursa efek Indonesia dan harus dilakukan dengan uji statistik dan disertai Gep

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan adanya pengumuman laba indeks saham perusahaan yang mungkin mempengaruhi harga perlembar sahamnya maka dilakukan oleh penulis dituangkan dalam judul “Pengaruh Komponen Laba Bersih, Laba Kotor dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sektor Barang Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan pada peneltian ini adalah bagaimana pengaruh laba bersih laba kotor, arus kas teradap harga saham pada perusahaan sektor industry barang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah adalah tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas terhadap harga saham perusahaan sektor industry barang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh laba bersih, dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang makanan dan minuman di BEI.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan gambaran dan masukan mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham di BEI.

3. Bagi almamater

Diharapkan menjadi acuan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam rangka pengembangan selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham di perusahaan sektor industri barang makanan dan minuman di BEI serta menambah kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Budi,Novi,Adiliawani. 2010. *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dwi,Ariani, Marisca. 2010. Pengaruh *Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dwi,Martini. (2015). *Akuntansi Keuangan Menegah Berbasis PSAK*. Penerbit Salemba Empat.
- Fandhi,Ariawan. 2010. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas STIKUBANK. Semarang.
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Edisi 1. Kencana. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 1 (Revisi 2009)*. Buku Satu. Salemba Empat : Jakarta.
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2008. *Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan Return Saham*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Munawir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Liberty
- Megawati. (2018)."pengaruh laba kotor dan komponen arus kas perusahaan terhadap harga saham (study kasus perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" .
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.unip.ac.id/24467/1/my_skripsi_new_fix_baru.pdf&ved=2ahUKEwiA3Pr38YviAhUHro8KHadKDz4QFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw1Uf7NvSYRl5_9VTB4X0Vh5
- Nor,Hadi. 2015. *Pasar Modal*
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6484/Daftar%2520Pustaka.pdf%3Fsequence%3D14&ved=2ahUKEwjHpt_29oviAhWb7XMBHRVMAuIQFjABegQIBhAB&usg=AOvVaw0h_t55mJ8OVgTK_LbwFcUG&cshid=1557318381477

Ninna,Daniati dan Suhairi. 2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham*. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.

Ratna, Sari. 2010. *Pasar Modal*

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6326/4846&ved=2ahUKEwjOwcPQ9oviAhV44nMBHeNuCNoQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2aqdRQIeI3hDGVbzzTJoGz>

Sugiono.(2016).*Metode enelitian Bisnis*. Bandung

Sofyan, Syafri,Harahap. 2008. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 10. Rajawali Pers. Jakarta

Sofyan,Syafri,Harahap. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-5. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2006

Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Edisi 1. Kencana. Jakarta..

Sutanto, Michael Wibowo. 2007. Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Return*

Saham. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.